

## MINAT SISWA SMA KELAS XII KECAMATAN SUKASARI KOTA BANDUNG TERHADAP PROGRAM STUDI S1 PGPAUD FIP UPI

**Rizka Haristi, Ocih setiasih, Aan Listiana**

Universitas Pendidikan Indonesia, Jln. Setiabudhi no. 229 Bandung

*e-mail:* [rizkharisti11@gmail.com](mailto:rizkharisti11@gmail.com)

**Abstrac : The Interest of Twelfth Grade Senior High School Students in Sukasari District Bandung City in the Undergraduate Study Program of PGPAUD FIP UPI.** The research is prompted by the phenomenon of the low number of students interested in the Study Program of PGPAUD, more specifically the study program of PGPAUD FIP UPI. The low interest is contradictory to the greatly increasing demands for early childhood education teachers in the field. Therefore, the research aims to find the profile of data on the interest of twelfth grade senior high school students in Sukasari District, Bandung City, in the undergraduate study program of PGPAUD FIP UPI, as examined from school status, gender, and specialization. The method employed was cross sectional survey. The population of this research was as many as 681 twelfth grade senior high school students from all over Sukasari District for the school year of 2014-2015, and with disproportional stratified sampling, 246 students were taken as the sample. The data were collected by means of close-ended questionnaires that were then analyzed using descriptive statistic. The results show that 6.50% of the students in the District were interested in the Study Program of PGPAUD FIP UPI. In terms of school status, the percentages for private and state senior high school students interested in this study program were 7.77% and 5.60%, respectively. As regards gender, the percentages of female and male students interested in this study program were 8.87% and 4.92%, respectively. With regard to specialization in senior high school, the percentages of social sciences and natural sciences students interested in the study program were 46% and 5.17%, respectively. There are possibly three key aspects affecting this phenomenon, among others are students' perception of guaranteed future career for PGPAUD graduates, the influence of urban life on students, and the lack of contribution from the Study Program of PGPAUD FIP UPI to senior high school students. The research recommends that the government make appropriate policies concerning certainty of employment for early childhood education teachers and the study program of PGPAUD FIP UPI carry out promotional and extension programs.

**Keywords :** interest, early childhood teacher education, senior high school students.

**Abstrak :** Minat Siswa SMA Kelas XII Kecamatan Sukasari Kota Bandung terhadap Program Studi S1 PGPAUD FIP UPI. Penelitian ini dilakukan berdasarkan fenomena rendahnya jumlah peminat Program Studi PGPAUD, khususnya Program Studi PGPAUD FIP UPI. Kondisi tersebut bertolak belakang dengan kebutuhan guru PAUD di lapangan yang semakin besar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data profil minat siswa SMA Kelas XII Kecamatan Sukasari Kota Bandung terhadap program Studi S1 PGPAUD FIP UPI yang juga ditelaah berdasarkan status sekolah, jenis kelamin, dan jurusan di SMA. Metode yang digunakan adalah survei cross sectional. Populasi penelitian ini merupakan seluruh siswa SMA Kelas XII se-Kecamatan Sukasari tahun ajaran 2014-2015 yang berjumlah 681, sedangkan sampel berjumlah 246 siswa dengan teknik disproportional stratified sampling. Alat pengumpulan data penelitian ini

menggunakan angket tertutup yang kemudian dianalisis dengan statistika deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 6,50% siswa di kecamatan tersebut yang berminat terhadap program studi PGPAUD FIP UPI. Dilihat berdasarkan status sekolah, siswa SMA Swasta yang berminat terhadap program studi ini sebesar 7,77% dan SMA Negeri 5,60%. Dilihat berdasarkan jenis kelamin, 8,87% siswa perempuan berminat terhadap program studi ini sedangkan laki-laki sebesar 4,92%. Dilihat berdasarkan jurusan di SMA, siswa IPS memperoleh persentase minat sebesar 8,46% dan IPA 5,17%. Tiga faktor utama yang mungkin mempengaruhi kondisi tersebut diantaranya: persepsi siswa terhadap keterjaminan karier lulusan PGPAUD, pengaruh lingkungan siswa yang berada di wilayah perkotaan, dan kurangnya kontribusi Prodi PGPAUD FIP UPI di kalangan siswa SMA. Rekomendasi penelitian ini agar pemerintah membuat kebijakan yang tepat mengenai keterjaminan profesi guru PAUD dan bagi Prodi PGPAUD FIP UPI agar melaksanakan promosi dan sosialisasi.

**Kata Kunci :** minat, PGPAUD, siswa SMA

Berbagai landasan yuridis maupun faktual menjadikan keberadaan program studi PGPAUD di Indonesia penting untuk dipertahankan dan terus dikembangkan di berbagai Perguruan Tinggi. Salah satunya dengan adanya peraturan pemerintah mengenai standar kualifikasi guru PAUD. Dipaparkan dalam Permendiknas No. 16 tahun 2007, guru PAUD harus berkualifikasi minimal D-IV atau S1 pada bidang PAUD atau Psikologi. Bukan hanya itu, tingginya kebutuhan guru PAUD di lapangan juga turut memiliki andil dalam perkembangan Program Studi PGPAUD. Berdasarkan pemaparan Hawadi (dalam Embass, 2014), kebutuhan guru PAUD hingga tahun 2015 sebanyak 727 ribu guru dengan kondisi guru PAUD di lapangan yang berkualifikasi S1 hingga tahun 2014 hanya sebesar 7,3 persen. Selebihnya, didominasi oleh guru PAUD berpendidikan SMA sebanyak 81,7 persen, SD 0,3 persen, SMP 3 persen, dan D3 7,3 persen.

Landasan-landasan di atas seharusnya mampu menarik minat siswa untuk memasuki Program Studi PGPAUD, khususnya pada siswa SMA Kelas XII yang akan melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Namun, pada kenyataannya, kondisi tersebut bertolak belakang dengan jumlah pendaftar pada program studi ini. Salah

satunya adalah pendaftar pada Program Studi S1 PGPAUD FIP UPI.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Naskah Akademik Prodi PGPAUD FIP UPI tahun 2015, setiap tahunnya, pendaftar pada Program Studi S1 PGPAUD FIP UPI jumlahnya tidak melebihi dari 200 orang. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2010-2014), pendaftar program studi ini tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Adapun kondisi tersebut dalam tabel berikut ini.

**Tabel 1.1. Jumlah Pendaftar Program Studi S1 PGPAUD FIP UPI dalam Kurun Waktu Lima Tahun Terakhir**

No	Tahun	Jumlah Pendaftar
1	2010	94
2	2011	152
3	2012	198
4	2013	163
5	2014	167

Sumber Data : Naskah Akademik PGPAUD UPI tahun 2015

Di samping itu, berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan Oktober 2014 terhadap mahasiswa Program Studi S1 PGPAUD FIP UPI,

diperoleh data bahwa dalam kurun waktu empat tahun terakhir (2011-2014), mahasiswa yang bersekolah asal SMA di Kecamatan Sukasari Kota Bandung, dimana UPI berada pada kecamatan yang sama, hanya terdiri dari satu mahasiswa yang berasal SMA Kecamatan Sukasari, yaitu SMA Labschool UPI.

Adapun salah satu yang menyebabkan rendahnya kondisi pendaftar terhadap program studi ini adalah minat di dalam diri individu. Renninger (dalam Schunk, dkk, 2012) memaparkan bahwa minat merupakan kondisi psikologis dimana individu memiliki pengetahuan yang baik mengenai suatu aktivitas dan memberikan nilai yang tinggi terhadap aktivitas tersebut, baik memilih maupun memikirkannya sebagai suatu hal yang penting.

Wigfield & Eccles (dalam Schunk, dkk, 2012) mengungkapkan bahwa minat sangat berperan dalam keterlibatan seseorang terhadap sesuatu. Artinya, apabila siswa SMA, khususnya kelas XII memiliki minat yang tinggi terhadap profesi guru PAUD, maka ia akan memilih program studi yang berkaitan, yaitu Program Studi PGPAUD. Pandangan lain menyatakan bahwa lingkungan yang berinteraksi positif dengan individu juga mampu menimbulkan minat (Dewey, dalam Schunk, dkk, 2012). Maka, siswa SMA yang berada di Kecamatan Sukasari dianggap paling mungkin memiliki minat terhadap program studi ini dikarenakan lokasinya berada pada kawasan yang sama dengan UPI, termasuk salah satunya Program Studi PGPAUD FIP UPI.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *survei cross sectional*. Alasan digunakannya metode ini

dikarenakan untuk mengetahui isu yang bersifat kontemporer dengan pengambilan data di lapangan hanya satu waktu.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu Minat Siswa SMA Kelas XII Kecamatan Sukasari Kota Bandung terhadap Program Studi S1 PGPAUD FIP UPI.

Populasi penelitian ini merupakan seluruh siswa SMA Kelas XII di Kecamatan Sukasari Kota Bandung tahun ajaran 2014-2015 yang berjumlah 681 siswa dari empat SMA di wilayah tersebut, diantaranya SMAN 15 Bandung, SMA Kartika XIX-2, SMA Bina Dharma 1 Bandung, dan SMA Labschool UPI. Sampel pada penelitian ini berjumlah 246 yang diperoleh dengan menggunakan teknik *sampling disproportional stratified sampling*.

Istrumen penelitian ini menggunakan angket tertutup dengan skala guttman (ya dan tidak). Dua komponen yang diukur meliputi pengetahuan dan pemberian nilai yang tinggi terhadap Program Studi PGPAUD FIP UPI yang berjumlah 19 butir pertanyaan.

Adapun penentuan minat siswa yang digunakan pada penelitian ini mengacu kepada model hubungan minat menurut Renninger, yaitu 1) Minat; pengetahuan tinggi dan pemberian nilai terhadap Prodi PGPAUD FIP UPI tinggi, 2) Ketertarikan; pengetahuan rendah dan pemberian nilai tinggi, 3) Ketidaktertarikan; pengetahuan tinggi dan pemberian nilai rendah, serta 4) Pengabaian; pengetahuan rendah dan pemberian nilai rendah.

Sebelum disebar ke lapangan, dilakukan 2 tahapan uji instrumen, yaitu uji konstruk terhadap 3 orang ahli, dan uji internal terdiri dari uji validitas menggunakan rumus product momen serta uji reliabilitas menggunakan rumus

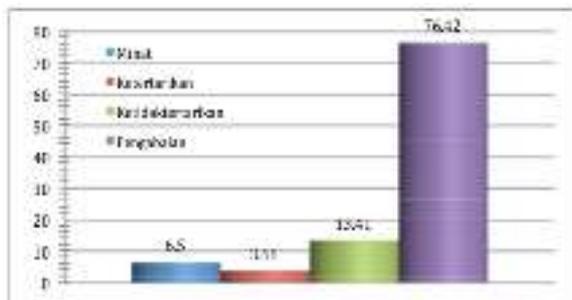
spearman brown belahan ganjil genap dengan bantuan SPSS versi 20.

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah statistika deskriptif yang disajikan melalui tabel, diagram, dan persentase.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Profil Minat Siswa SMA Kelas XII Kecamatan Sukasari Kota Bandung Tahun Ajaran 2014-2015 terhadap Program Studi S1 PGPAUD FIP UPI

Dari 246 siswa SMA Kelas XII Kecamatan Sukasari yang dijadikan sampel, didapatkan sebanyak 16 siswa (6,5%) berada pada kategori minat, 9 siswa (3,66%) pada kategori ketertarikan, 33 siswa (13,41%) berada di kategori ketidaktertarikan, dan 188 siswa (76,42%) berada pada kategori pengabaian. Berikut digambarkan dalam bentuk diagram.

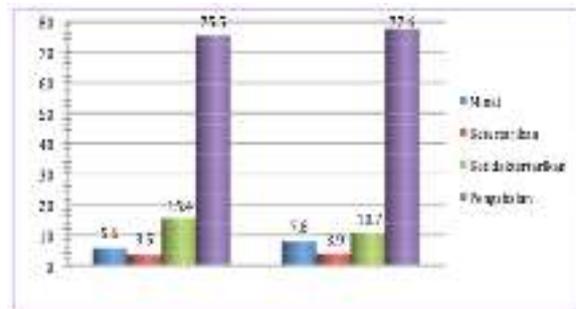


**Diagram 1.1** Profil Minat Siswa SMA Kelas XII Kecamatan Sukasari Kota Bandung Tahun Ajaran 2014-2015 terhadap Program Studi S1 PGPAUD FIP UPI

### 2. Profil Minat Siswa SMA Kelas XII Kecamatan Sukasari Kota Bandung Tahun Ajaran 2014-2015 terhadap Program Studi S1 PGPAUD FIP UPI berdasarkan Status Sekolah

Pada siswa SMA Negeri, sebanyak 8 siswa (5,6%) termasuk ke dalam kategori minat, 5 siswa (3,5%) berada di kategori ketertarikan, 22 siswa (15,4%) pada kategori ketidaktertarikan, dan jumlah terbesar terdapat pada kategori pengabaian yaitu 108 siswa (75,5%).

Selanjutnya, untuk SMA Swasta yang berada di kategori minat sebanyak 8 siswa (7,8%), 4 siswa (3,9%) pada kategori ketertarikan, 11 siswa (10,7%) berada di kategori ketidaktertarikan, dan pada kategori pengabaian terdapat 80 siswa (77,6%). Profil tersebut dapat dilihat pada diagram 4.2 sebagai berikut.



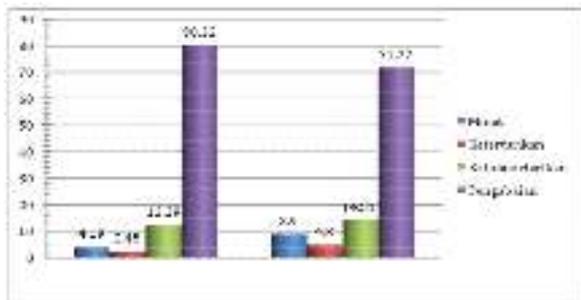
**Diagram 1.2** Profil Minat Siswa SMA Kelas XII Kecamatan Sukasari Kota Bandung Tahun Ajaran 2014-2015 terhadap Program Studi S1 PGPAUD FIP UPI dilihat Berdasarkan Status Sekolah

### 3. Profil Minat Siswa SMA Kelas XII Kecamatan Sukasari Kota Bandung Tahun Ajaran 2014-2015 terhadap Program Studi S1 PGPAUD FIP UPI dilihat Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari 122 siswa laki-laki didapatkan 6 (4,9%) siswa yang berminat terhadap Prodi PGPAUD FIP UPI. Berikutnya, pada kategori ketertarikan hanya didapatkan 3 siswa (3,5%). Kemudian, pada kategori ketidaktertarikan diperoleh sebanyak 15 siswa (15,4%), sedangkan sisanya sebanyak

98 siswa (75,5%) berada di kategori pengabaian.

Berbeda dengan perempuan, dari 124 siswa, sebanyak 11 siswa (7,8%) berada di kategori minat, 6 (3,9%) siswa pada kategori ketertarikan, 18 siswa (10,7%) di ketidaktertarikan, dan 89 siswa (77,6%) pengabaian. Agar lebih jelas, profil minat berdasarkan jenis kelamin disajikan dalam diagram 4.3 sebagai berikut.

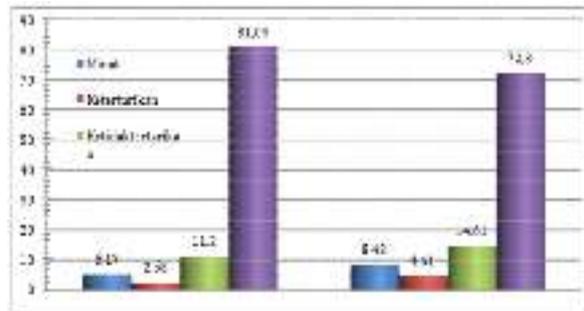


**Diagram 1.3 Profil Minat Siswa SMA Kelas XII Kecamatan Sukasari Kota Bandung Tahun Ajaran 2014-2015 terhadap Program Studi S1 PGPAUD FIP UPI dilihat Berdasarkan Jenis Kelamin**

**4. Profil Minat Siswa SMA Kelas XII Kecamatan Sukasari Kota Bandung Tahun Ajaran 2014-2015 terhadap Program Studi S1 PGPAUD FIP UPI dilihat Berdasarkan Jurusan di SMA**

Pada siswa IPA, terdapat 6 siswa (5,17%) termasuk ke dalam kategori minat, 3 siswa (2,58%) berada di kategori ketertarikan, 13 siswa (11,2%) pada kategori ketidaktertarikan, dan jumlah terbesar terdapat pada kategori pengabaian yaitu 94 siswa (81,02%). Selanjutnya, pada siswa IPS, terdapat 11 siswa (8,48%) yang termasuk kategori minat, 6 siswa (4,61%) pada kategori ketertarikan, 19 siswa (14,61%) berada di kategori ketidaktertarikan, dan pada kategori pengabaian terdapat 94 siswa (72,3%).

Secara lebih jelas dapat dilihat pada diagram 4.4 sebagai berikut.



**Diagram 1.4 Profil Minat Siswa SMA Kelas XII Kecamatan Sukasari Kota Bandung Tahun Ajaran 2014-2015 terhadap Program Studi S1 PGPAUD FIP UPI dilihat Berdasarkan Jurusan di SMA**

**1. Profil Minat Siswa SMA Kelas XII Kecamatan Sukasari Kota Bandung Tahun Ajaran 2014-2015 terhadap Program Studi S1 PGPAUD FIP UPI**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, ditemukan bahwa pada umumnya siswa SMA kelas XII Kecamatan Sukasari yang berminat terhadap Program Studi S1 PGPAUD FIP UPI sangat rendah, yaitu sebesar 6,50%. Berdasarkan hasil telaah peneliti, apabila diurutkan berdasarkan jumlah pendaftar SBMPTN 2014, program studi PGPAUD FIP UPI berada pada 10 program studi pendaftar terendah dari 74 program studi yang ada di UPI. Walaupun memang terdapat peningkatan pendaftar dari tahun-tahun sebelumnya, akan tetapi peningkatan tersebut masih bersifat fluktuatif. Di tiga tahun terakhir (2012-2014), pada SBMPTN 2012 terdapat sebanyak 183 pendaftar, di tahun 2013 jumlah pendaftar menurun menjadi 163 siswa, dan di tahun 2014

meningkat drastis menjadi 271 pendaftar (sumber: sbmptn.co.id).

Menurut hasil analisis penulis, terdapat tiga hal utama yang mungkin menjadi faktor yang mempengaruhi rendahnya minat siswa terhadap program studi PGPAUD FIP UPI, yaitu 1) persepsi siswa terhadap kualitas keterjaminan karier lulusan PGPAUD, 2) peran lingkungan sekitar siswa, dan 3) Keberadaan Program Studi PGPAUD FIP UPI.

Pertama, jika ditinjau dari kualitas keterjaminan karier lulusan Program Studi PGPAUD, berdasarkan hasil wawancara terhadap siswa SMA Kelas XII Kecamatan Sukasari pada tanggal 9 April 2015 diperoleh anggapan bahwa keterjaminan karier dari program studi ini masih belum cukup baik. Anggapan ini didukung dengan kondisi upah rata-rata guru PAUD jauh lebih rendah dari upah minimum provinsi (UMP) sejumlah daerah yang menyentuh angka dua juta rupiah. Berdasarkan hasil survei sebagian guru di Pasuruan, Cirebon, Pemalang, dan Madura pun didapatkan bahwa penghasilan guru PAUD dalam sebulan berkisar Rp 100.000 – Rp 500.000 (Alwi, 2014). Selain permasalahan upah profesi guru PAUD di Indonesia, tidak dibukanya lowongan calon PNS (Pegawai Negeri Sipil) pada profesi guru PAUD di tahun 2016 di Kota Bandung khususnya, juga menjadi hal yang mungkin memperkuat buruknya persepsi siswa terhadap keterjaminan karier program studi ini yang berdampak pada rendahnya minat siswa terhadap program studi PGPAUD (sumber: infolowongancpns.com).

Seperti yang diketahui, Kecamatan Sukasari merupakan kecamatan yang berada di wilayah perkotaan dimana jenis pekerjaan dan pendidikan sangat beragam dan berdaya saing tinggi. Pada penelitian ini, siswa SMA Kecamatan Sukasari dimana dalam

menentukan pendidikan lanjut dan karier pun berkemungkinan untuk memilih beragam jurusan yang memiliki prospek karier kerja yang bagus melihat daya saing di perkotaan semakin ketat. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Litbang Kompas pada siswa SMA tahun 2011 yang memaparkan bahwa sebagian besar siswa perkotaan memilih jurusan berdasarkan pertimbangan bidang studi beserta universitas yang mereka pilih memiliki prospek karier yang baik bagi masa depan mereka. Sedangkan jika melihat propek karier profesi guru PAUD yang telah dijelaskan sebelumnya, kondisi tersebut belum cukup untuk menarik minat siswa terhadap program studi ini.

Tidak hanya itu, letaknya yang berada pada wilayah perkotaan Bandung membuat siswa SMA di Kecamatan Sukasari memiliki akses yang cukup baik terhadap berbagai perguruan tinggi, seperti UNPAD (Universitas Padjajaran) dan ITB (Institut Teknologi Bandung) yang mana merupakan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) favorit di Indonesia, sehingga akses dan kesempatan untuk memilih jurusan dan universitas ternama selain UPI pun semakin besar.

Selain itu, ditinjau dari lingkungan status ekonomi siswa SMA Kecamatan Sukasari, berdasarkan hasil wawancara terhadap bagian Kesiswaan salah satu SMA Kecamatan Sukasari tanggal 31 Juli 2015 diperoleh informasi bahwa rata-rata siswa pada kawasan ini berasal dari golongan menengah sehingga memungkinkan bagi siswa untuk cenderung memilih program studi yang prospek kariernya mampu menopang kehidupan mendatang setidaknya setara dengan status ekonomi kehidupan yang sekarang. Hal tersebut sesuai dengan pandangan Sunarto dan Hartono (2002) yang mengungkapkan bahwa faktor lingkungan

ekonomi keluarga akan membentuk sikap anak dalam menentukan pola kehidupan dimana pada akhirnya akan mempengaruhi pemikiran dan menentukan jenis pendidikan dan pekerjaan yang diidamkan.

Maka, faktor keberadaan dan kontribusi Program Studi PGPAUD FIP UPI sebagai lembaga terkait menjadi sangat penting untuk dapat mengubah persepsi-persepsi tersebut. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hidi (2006) yang mengungkapkan bahwa organisasi di lingkungan, lembaga-lembaga terdekat yang memiliki dampak positif mampu mempengaruhi timbulnya minat pada diri seseorang. Adapun beberapa bentuk kontribusi yang seharusnya dapat meningkatkan minat siswa terhadap program studi ini yaitu berupa promosi, sosialisasi, maupun kerjasama dengan pihak sekolah.

Namun, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap beberapa siswa SMA Kelas XII Kecamatan Sukasari pada tanggal 3, 9, dan 30 April 2015 menunjukkan bahwa tidak pernah adanya bentuk kerjasama, sosialisasi, maupun promosi langsung yang mereka terima dari Program Studi PGPAUD FIP UPI. Wawancara lain juga dilakukan terhadap Bendahara Prodi PGPAUD FIP UPI periode 2010-2015 pada tanggal 6 Agustus 2015 dimana diperoleh informasi bahwa Prodi PGPAUD FIP UPI tidak pernah melaksanakan dan menganggarkan kegiatan tersebut di dalam RAKT (Rencana Anggaran Kegiatan Tahunan) program studi dikarenakan semua bentuk sosialisasi terpusat oleh kampus UPI. Kondisi inilah mungkin menjadi penyebab pendukung rendahnya siswa yang berminat terhadap program studi ini, terutama dalam hal pemerolehan informasi yang berpengaruh langsung terhadap pengetahuan siswa terhadap program studi ini.

## **2. Profil Minat Siswa SMA Kelas XII Kecamatan Sukasari Kota Bandung Tahun Ajaran 2014-2015 terhadap Program Studi S1 PGPAUD FIP UPI dilihat Berdasarkan Status Sekolah**

Faktor yang mungkin mempengaruhi lebih rendahnya siswa SMA Negeri yang berminat terhadap Prodi PGPAUD FIP UPI dibandingkan siswa SMA Swasta adalah input pada masing-masing sekolah. SMA Negeri memiliki siswa yang secara kognitif cukup baik sehingga di dalam proses pembelajaran maupun outputnya terbentuk siswa yang lebih kompetitif dibandingkan SMA Swasta. Hal tersebut dapat dilihat dari kriteria nilai *passing grade* siswa yang masuk pada SMA Negeri tergolong tinggi, khususnya Bandung rata-rata berkisar 280 (ppdb.bandung.go.id). Input keseluruhan siswa yang secara kognitif cukup baik memungkinkan memacu siswa untuk saling berkompetisi memperoleh prestasi yang tinggi, termasuk dalam memasuki program studi dan universitas yang ternama pula. Seperti yang diungkapkan Notoatmojo (dalam Sunarto & Hartono, 2002, hlm. 167) yang mengatakan bahwa “jika seseorang mempunyai pengetahuan yang baik, maka ia mencari pelayanan yang lebih kompeten yang lebih aman baginya.”

## **3. Profil Minat Siswa SMA Kelas XII Kecamatan Sukasari Kota Bandung Tahun Ajaran 2014-2015 terhadap Program Studi S1 PGPAUD FIP UPI dilihat Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, diperoleh hasil bahwa siswa perempuan memiliki minat yang lebih tinggi terhadap Program Studi PGPAUD FIP UPI dibandingkan laki-laki dengan persentase

perempuan 8,87% dan laki-laki 4,92%. Hal ini sejalan dengan pemaparan Bappenas (2013) bahwa angka partisipasi siswa pada jurusan domestik lebih didominasi oleh siswa perempuan dibandingkan siswa laki-laki. Dilihat dari hasil telaah data mahasiswa PGPAUD FIP UPI dalam kurun empat tahun terakhir (2011- 2014) dengan total jumlah 203 mahasiswa, hanya enam mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki (sumber : Tata Usaha Prodi PGPAUD FIP UPI)

Faktor yang mungkin menjadi penyebab terjadinya kondisi tersebut adalah konsep gender yang berlaku di masyarakat. *World Health Organization* (WHO) menyebutkan gender merupakan konsep peran dan tanggung jawab laki-laki dan perempuan yang dikonstruksi oleh keadaan sosial budaya masyarakat. Masyarakat pada umumnya mengasumsikan bahwa antara laki-laki dan perempuan terdapat perbedaan kemampuan intelektual, fisik, dan keterampilan.

Kamil (2010) memaparkan bahwa masyarakat mengasumsikan laki-laki memiliki fisik yang kuat, lebih mampu berpikir logis, dan lebih pantas untuk belajar pada bidang sains dan teknik sehingga asumsi ini menyebabkan laki-laki lebih berperan sebagai fungsi publik yaitu penopang kehidupan ekonomi keluarga. Oleh karena itu, dampak pada pemilihan perguruan tinggi salah satunya, banyaknya siswa laki-laki cenderung memilih program studi yang berkenaan dengan bidang sains maupun teknik. Kondisi ini sejalan dengan pemaparan Bappenas (2013) bahwa 75% laki-laki cenderung memilih berada pada jurusan-jurusan teknik dan sains, sisanya hanya 25% kaum perempuan.

Lain halnya pada perempuan. Masyarakat Indonesia pada umumnya menganggap kaum perempuan merupakan sosok yang lemah, mudah dipengaruhi oleh

perasaan sehingga diasumsikan lebih pantas berperan sebagai fungsi domestik untuk mengurus keluarga dan anak-anak. Dampaknya, kemungkinan siswa perempuan memilih mempelajari ilmu sosial atau ilmu yang berkaitan dengan peran perempuan dalam keluarga (domestik) pada jenjang perguruan tinggi lebih besar dibandingkan laki-laki, termasuk di dalamnya Program Studi PGPAUD. Didukung pula dengan hasil penelitian Suyatno (2004) mengenai profil profesi guru TK di wilayah Kota Semarang pada tahun 2004 yang menemukan bahwa dari 1682 jumlah guru TK yang ada, terdapat 1610 guru perempuan (95,72%) sedangkan sisanya 72 guru (1,79%) merupakan laki-laki. Tidak mengherankan apabila siswa yang berminat terhadap Prodi PGPAUD cenderung didominasi oleh perempuan karena anggapan feminisme yang berlaku di masyarakat. Kondisi tersebut pun sejalan dengan hasil wawancara terhadap siswa SMA Kelas XII Kecamatan Sukasari pada tanggal 9 April 2015 yang mana diperoleh persepsi bahwa PGPAUD FIP UPI merupakan program studi yang terkesan dikhususkan untuk kaum perempuan saja.

#### **4. Profil Minat Siswa SMA Kelas XII Kecamatan Sukasari Kota Bandung Tahun Ajaran 2014-2015 terhadap Program Studi S1 PGPAUD FIP UPI dilihat Berdasarkan Jurusan di SMA**

Apabila dilihat berdasarkan jurusan di SMA, diperoleh hasil bahwa siswa jurusan IPS memiliki persentase minat yang lebih tinggi dibandingkan siswa jurusan IPA (siswa jurusan IPS 8,46% dan siswa jurusan IPA 5,17%). Hasil ini didukung dengan perolehan data SBMPTN 2014 yang mana dari total 271 peminat Program Studi PGPAUD FIP UPI, siswa jurusan IPA lebih

sedikit dibandingkan jurusan IPS dengan jumlah siswa IPA sebanyak 80 dan IPS 120 siswa (sbmptn.co.id).

Kemungkinan yang menjadi penyebab lebih tingginya persentase minat pada siswa jurusan IPS dibandingkan siswa jurusan IPA dikarenakan program studi PGPAUD FIP UPI merupakan program studi yang memang berada pada rumpun sosial dan pada berbagai seleksi perguruan tinggi negeri pun, baik SNMPTN, SBMPTN, maupun Seleksi Mandiri, program studi PGPAUD FIP UPI termasuk kepada pilihan program studi jurusan IPS. (sumber : snmptn.ac.id). Berbeda dengan siswa IPA yang pada dasarnya diarahkan kepada program studi-program studi eksakta sehingga kemungkinan siswa jurusan IPA yang memilih program studi ini tergolong kecil. Maka dari itu, secara pemerolehan informasi pun kemungkinan siswa yang berada di jurusan IPS akan lebih mudah untuk diakomodir. Sedangkan pada jurusan IPA pemerolehan informasi mengenai program studi ini terbatas, terkecuali pada siswa yang benar-benar menginginkan memasuki program studi PGPAUD membuatnya menggali informasi secara mandiri.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dalam menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka data penelitian menghasilkan beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Pada umumnya siswa SMA kelas XII Kecamatan Sukasari Kota Bandung memiliki minat yang rendah terhadap Program Studi S1 PGPAUD FIP UPI yaitu sebesar 6,50%. Berdasarkan hasil analisis, terdapat tiga faktor utama yang mungkin mempengaruhi kondisi tersebut, yaitu faktor keterjaminan karier lulusan PGPAUD yang masih belum

baik dan faktor lingkungan keberadaan siswa yang berada pada daerah perkotaan, serta keberadaan Prodi PGPAUD FIP UPI dalam melaksanakan promosi maupun sosialisasi terhadap siswa SMA.

2. Dilihat berdasarkan status sekolah, siswa SMA Swasta memiliki minat yang lebih tinggi terhadap Program Studi PGPAUD FIP UPI dibandingkan siswa SMA Negeri dilihat dari perolehan persentase minat SMA Swasta 7,77% dan SMA Negeri 5,60%. Faktor yang mungkin mempengaruhi kondisi tersebut adalah input pada siswa SMA Negeri yang dianggap lebih kompetitif sehingga kemungkinan siswa SMA Negeri yang memilih program studi ini kecil.
3. Dilihat berdasarkan jenis kelamin, diperoleh hasil bahwa siswa perempuan memiliki minat yang lebih tinggi terhadap Program Studi PGPAUD FIP UPI dibandingkan laki-laki dengan persentase minat pada perempuan 8,87% dan laki-laki 4,92%. Faktor yang mungkin mempengaruhi kondisi tersebut adalah asumsi gender yang berlaku pada masyarakat Indonesia dimana perempuan dianggap lebih pantas pada jurusan-jurusan domestik.
4. Dilihat berdasarkan jurusan di SMA, siswa jurusan IPS memiliki minat yang lebih tinggi terhadap Program Studi S1 PGPAUD FIP UPI dibandingkan siswa jurusan IPA dengan perolehan persentase siswa IPS 8,46% sedangkan siswa IPA 5,17%. Faktor yang mungkin mempengaruhi kondisi tersebut adalah keberadaan Program Studi PGPAUD yang memang berada pada rumpun IPS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Muhammad. (2014). *Anis Baswedan, Daftar UMR, Guru, dan Sertifikasi* [online] diakses dari <https://pendidikanpositif.wordpress.com/2014/12/02/anies-baswedan-daftar-umr-guru-dan-sertifikasi/>
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2011). *Laporan Perkembangan Pencapaian Tujuan Pembangunan Indonesia*. Jakarta: Bappenas
- BI Purwantari/ Litbang Kompas. (2011). *Memilih Perguruan Tinggi dan Masa Depan*. [online] diakses dari <http://lipsus.kompas.com/edukasi/read/2011/05/02/14061246/Memilih.Perguruan.Tinggi.dan.Masa.Depan>
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Depdiknas
- Embass. (2014). *Guru PAUD Masih Didominasi Lulusan SMA* [Online] diakses dari <http://www.paudni.kemdikbud.go.id/berita/4749.html>
- Hidi, Suzzane & Reninnger, K. Ann. (2006). *The-Four Phase Model of Interest Development*. *Educational Psychologist Journal*, 41(2), hlm.111-127
- Kamil, Mustofa. (2010). *Pengarusutamaan Gender Bidang PDDKN* [online] diakses dari [http://file.upi.edu/Direktori/SPS/PRODI.PENDIDIKAN\\_LUAR\\_SEKOLAH/196111091987031-MUSTOFA\\_KAMIL/Bhaan\\_kuliah/PENGARUSUTAMAAN\\_GENDER\\_BIDANG\\_PDDKN.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/SPS/PRODI.PENDIDIKAN_LUAR_SEKOLAH/196111091987031-MUSTOFA_KAMIL/Bhaan_kuliah/PENGARUSUTAMAAN_GENDER_BIDANG_PDDKN.pdf)
- Panitia Pelaksana CPNS (2015). *Daftar Instansi yang Membuka Lowongan CPNS 2015* [online] diakses dari <http://www.infolowongancpns.com/daftar-instansi-yang-membuka-lowongan-cpns-2015/>
- Panitia Pelaksana SBMPTN. (2015). *Data Peminat Program Studi PGPAUD Kampus Bumi Siliwangi UPI* [online] diakses dari [http:// sbmptn.co.id](http://sbmptn.co.id)
- PPDB Kota Bandung. (2015). *Daftar Passing Grade SMA Negeri Kota Bandung 2015* [online] dikases dari <http://ppdb.bandung.go.id>
- Pemerintah Republik Indonesia. (2003). *Undang Undang Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Guru dan Dosen*. Jakarta
- Schunk, dkk. (2012). *Motivasi dalam Pendidikan; Teori, Penelitian, dan Aplikasi, Edisi Ketiga*. Jakarta: PT. Indeks
- Suyatno. (2004). *Laporan Kegiatan Analisis Kesenjangan Jender pada Aspek Kebijakan, Kurikulum, dan Sumber Daya Manusia Pada Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) Studi di Kota Semarang – Jawa Tengah*. Universitas Diponegoro Semarang: Pusat Penelitian Gender/PSW
- Sunarto & Hartono, B.A. (2002). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Subroto, Suryo. (1988). *Dasar-Dasar Psikologi Untuk Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Prima Karya
- WHO. (TT). *Gender Definition* [online] diakses dari <http://www.who.int/gender-equity-rights/understanding/gender-definition/en/>